

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dengan prestasi belajar mahasiswa hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi dengan $r_{xy} = 0,559$ sehingga $r_{yx} = 0$, yang berarti keeratan antara kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dengan prestasi belajar dikategorikan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel positif, dilihat berdasarkan perhitungan dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan sebaliknya.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,3129 hal ini berarti bahwa prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) sebesar 31,29% sedangkan sisanya sebesar 68,71% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*)

merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa, maka baik dari pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maupun dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta perlu terus meningkatkan kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dan optimisme tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai. Salah satu dampak dari rendahnya kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) mahasiswa akan menjadi lebih pesimistik dan mudah menyerah pada nasib sehingga berdampak pada perkembangan prestasi belajar yang didapat mahasiswa.

kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) memiliki peranan penting dalam pencapaian kesuksesan dalam belajar. Melalui kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) ini mahasiswa akan memberikan cara pikir yang berbeda dalam menghadapi masalah dalam belajar. Masalah yang menghambat dapat di pandang sebagai penguat pribadi seorang mahasiswa untuk menjadi lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa hendaknya menganggap kesulitan tidak lama berlangsung agar kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) meningkat sehingga prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.
2. Mahasiswa hendaknya mampu mengendalikan diri, mampu mengakui kesalahan, memikul tanggung jawab, mampu mengaitkan dengan aspek

kehidupan yang lain, dan menganggap kesulitan tidak berlangsung lama agar kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dapat meningkat.

3. Hendaknya pihak Universitas khususnya Dekanat Fakultas Ekonomi dapat menyelenggarakan pelatihan untuk mahasiswa yang mampu meningkatkan kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) mahasiswa untuk menghindari terjadinya sikap pesimistik dikalangan mahasiswa yang dapat mengakibatkan kemunduran prestasi.
4. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan disarankan untuk mengambil sampel penelitian yang lebih luas, dan menerapkan variabel lain selain kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) seperti sikap belajar, minat belajar, motivasi belajar, lingkungan mahasiswa, strategi belajar dan sebagainya. Hal ini akan menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat terbukti dalam mempengaruhi prestasi belajar.